

NEWS HEADLINES

- PPRE akan bagikan dividen sebesar Rp9,58 per saham
- PPRE naikan target laba 2019 menjadi Rp600 miliar
- PPRE targetkan kontrak baru Rp3,5 triliun pada 1H19
- PPRO akan membagikan dividen Rp1.53/saham
- PPRO targetkan laba 2019 naik 18% YoY
- PPRO siapkan capex Rp1,3 triliun
- Marketing sales DMAS mencapai Rp914 miliar pada 1Q19
- WSKT kaji pembangunan seksi 4 Tol Paspro
- ACST jajaki pinjaman Rp5 triliun
- ACST bagikan dividen Rp5 per saham
- BBRI akan rilis obligasi hingga Rp6 triliun
- Volume transaksi kartu kredit BBRI tumbuh 45% YoY pada 1Q19
- BUMI telah melunasi utang tranche A hingga USD239,39 juta
- MYOR targetkan laba 2019 naik 5% YoY
- GOOD targetkan penjualan 2019 naik 15% YoY
- FOOD targetkan penjualan 2019 Rp150 miliar
- Kinerja ekspor DSFI 1Q19 turun
- ASGR akan bagi dividen final Rp50/saham
- ASGR pacu AXI untuk raih pertumbuhan 10%
- GIAA siapkan opsi untuk pelunasan sukuk global

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6461/6443/6430
Resistance Level	6492/6505/6523
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6478.326	-6.022	12795.467	7991.935
LQ-45	1024.128	-0.227	1972.526	4750.511

MARKET REVIEW

Pelemahan pada bursa saham di Asia cukup terkendali pasca koreksi akibat downgrade kesekian kalinya oleh Dana Moneter Internasional (IMF) terhadap perekonomian global yang pertumbuhannya diperkirakan untuk melambat menjadi 3.3% dari proyeksi sebelumnya di 3.5%, dimana angka tersebut merupakan tingkat pertumbuhan terendah sejak 2009.

Disisi lain, pertemuan tingkat tinggi antara China dan Eropa yang diadakan di Brussel (09/04) memberikan sentimen positif atas kemenangan diplomatik antar kedua kubu dalam hal pembahasan beberapa konsesi dari China terkait subsidi terhadap industri domestik. Kerjasama antar kedua belah pihak terjadi setelah Donald Trump mengancam untuk menerapkan tarif terhadap impor dari Eropa senilai US\$11miliar.

Indeks Nikkei memimpin koreksi sebesar 0.53% ke 21687.57 dengan diikuti Indeks Hangseng yang juga turun 0.13% ke 30119.56. Indeks Komposit Shanghai naik 0.07% ke 3241.93 dan Indeks Taiwan Wei naik 0.15% ke 10868.14. Secara keseluruhan, pergerakan Indeks global cukup terkendali seiring dengan para pelaku pasar yang menunggu rilis minutes dari rapat FOMC yang diadakan pada 20 Maret yang lalu terkait pengurangan neraca The Fed senilai US\$4.2triliun dan rilis data inflasi AS untuk bulan Maret.

Selain itu, fokus pelaku pasar juga tertuju kepada pertemuan dewan gubernur Bank Sentral Eropa (ECB) yang akan memberikan keputusan terhadap tingkat suku bunga, komentar terhadap kondisi ekonomi terkini, proyeksi untuk beberapa kuartal kedepan dan terkait kebijakan stimulus TLTRO seri ketiga yang akan dimulai pada September mendatang. Indeks DAX dan CAC 40 tentatif menguat 0.4% dan 0.38%.

IHSG berkonsolidasi dalam range yang cukup sempit pada perdagangan kemarin dengan koreksi sebesar 6.02 poin, atau 0.09% ke 6478.32. Hampir seluruh sektor terkoreksi kecuali sektor industri dasar dan finance dengan penguatan masing-masing 0.23% dan 0.12%. Kendati demikian, sektor pertambangan berhasil sedikit rebound dari titik terendahnya dengan pertimbangan dari kekhawatiran geopolitik yang terjadi di Libya. Harga minyak mentah WTI tercatat kembali mencapai rekor tertingginya di US\$64.79 per barel sedangkan minyak mentah Brent mencapai US\$71.34 per barel. Nilai tukar Rupiah terlihat stabil dengan diperdagangkan disekitar Rp14155 per dolar AS. Investor asing kembali net buy sebesar Rp342.7miliar.

MARKET VIEW

Bank Indonesia menginisiasi perluasan penggunaan local currency swap di ASEAN sehingga mendapat persetujuan dari 10 negara. LCS memungkinkan terjadinya transaksi dengan mata uang lokal negara-negara tujuan, dibandingkan dolar AS. Langkah ini dibutuhkan untuk membatasi volatilitas kurs rupiah terhadap dolar AS. Saat ini penggunaan LCS masih sangat terbatas bagi para pebisnis Indonesia yang umumnya berdagang dengan Thailand dan Malaysia, yakni hanya sekitar 0,02% dari total nilai transaksi dengan kedua negara tersebut atau sekitar USD80 juta. Menurut kami, problem utama rendahnya penggunaan LCS antara lain likuiditas mata uang asing tersebut karena pasokan yang rendah kepada perbankan Indonesia. Selanjutnya, menurut BI kurangnya awareness pengusaha Indonesia terhadap penggunaan LCS.

IMF kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3,3% YoY pada tahun ini, dibandingkan prediksi pada Januari yakni 3,5% YoY. Proyeksi tersebut mempertimbangkan sikap proteksionis dan sengketa dagang terutama AS-China, juga adanya berbagai permasalahan ekonomi di Eropa seperti Brexit dan lesunya ekspor di Jerman sebagai ekonomi terbesar Eropa. Meskipun demikian, IMF justru meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Cina menjadi 6,3% YoY dibandingkan proyeksi sebelumnya 6,2% YoY yang didorong oleh berbagai langkah stimulus yang dilakukan Beijing.

Setelah dengan Cina, Washington menebar ancaman kepada UE untuk mengenakan tariff terhadap produk Eropa senilai USD11 miliar termasuk pesawat terbang, anggur dan produk-produk ternak, setelah WTO menemukan adanya subsidi terhadap produk Airbus tahun lalu. Sebelumnya, WTO juga menemukan adanya subsidi yang diterima oleh Boeing. Menjawab ancaman AS, Brussels mengatakan siap untuk retaliasi. Tahun lalu, Donald Trump mengancam untuk mengenakan tariff produk UE seperti mobil dan spareparts. Hal ini mengindikasikan mulai rusaknya sistem multilateralisme global, setelah berangsur-angsur membaiknya pembicaraan dagang. Juga, menandakan bahwa global masih jauh dari ancaman pelambatan jikapun Washington-Beijing telah mencapai kesepakatan.

UE telah memutuskan untuk memberikan perpanjangan terhadap Inggris dalam proses Brexit yang sebelumnya diberikan hingga 12 April 2019 menjadi Oktober 2019. Adapun, parlemen Inggris masih belum mencapai kesepakatan tentang perjanjian dengan UE pasca Brexit, kendati telah mengeluarkan RUU yang mencegah terjadinya hard Brexit.

Sentimen global yang cenderung menantang, dikombinasikan oleh sikap wait-and-see investor sebelum Pemilu akan mendorong IHSG bergerak cenderung mixed melemah.

RUPST PP Presisi (PPRE) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp9,58 per saham atau 30% dari laba bersih 2018. Pembagian dividen tersebut lebih besar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp5,52 per saham. Peningkatan jumlah dividen tunai tersebut seiring dengan peningkatan kinerja perseroan yang berhasil membukukan peningkatan 73,4% YoY. Pada 2018 PPRE membukukan laba bersih sebesar Rp326,4 miliar sehingga total alokasi untuk dividen sebesar Rp97,9 miliar dan sisanya Rp16,3 miliar atau 5% dialokasikan sebagai cadangan wajib serta senilai Rp212,2 miliar atau sebesar 65% dibukukan sebagai saldo laba ditahan.

PP Presisi (PPRE) pada tahun ini menargetkan perolehan laba bersih sebesar Rp600 miliar atau naik dari target sebelumnya senilai Rp500 miliar. Perseroan optimis dapat meraih pendapatan di 2019 berkisar Rp5 triliun-Rp6 triliun. Perseroan menargetkan kontrak baru di 2019 sekitar Rp5 triliun-Rp6 triliun. Realisasi kontrak baru di Q1 2019 ini sudah mencapai Rp1,6 triliun atau sebesar 28% dari target. Kontribusi terbesar untuk Tol Indrapura-Kisaran sebesar Rp1,1 triliun. Sementara untuk tahun ini PPRO menganggarkan belanja modal (capex) Rp1 triliun yang sebagian besar untuk penyediaan alat berat dan akuisisi perusahaan yang diperkirakan selesai pada semester I 2019 ini, Sumber pendanaan capex berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan.

PP Presisi (PPRE) menargetkan dapat memperoleh nilai kontrak baru hingga Rp3,5 triliun pada semester I/2019. Perseroan masih membidik sejumlah kontrak baru yang beberapa diantaranya berasal dari sinergi BUMN. Perseroan tengah memproses kerja sama dengan Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) dan Semen Indonesia (SMGR). Diharapkan dua kontrak tersebut dapat masuk pada kuartal II/2019.

RUPST PP Properti (PPRO) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1,53 per saham atau 20% dari laba bersih 2018. Total dividen yang dibagikan tersebut setara dengan Rp94 miliar. Sepanjang 2018 perseroan membukukan laba bersih mencapai Rp471 miliar atau naik dibandingkan laba 2017 sebesar Rp444 miliar.

PP Properti (PPRO) optimis pertumbuhan marketing sales meningkat sekitar 20% di tahun 2019 ini diikuti dengan pendapatan yang ditargetkan akan meningkat sekitar 17% dan laba bersih ditargetkan meningkat sekitar 18%. Strategi PPRO tahun ini akan fokus pada pengembangan lahan yang telah dimiliki yang mencapai 300 hektar. Selain itu untuk produk properti di unit komersial dan hospitality akan ada kontribusi tambahan dari hotel yang baru beroperasi di tahun 2018 yakni, Prime Park Pekanbaru dan Palm Park hotel Surabaya. Perseroan juga akan membidik pendapatan berulang atau recurring income menjadi 9% sampai 12% dari tahun 2018 yang masih sebesar 8% sampai 9%. Pada tahun 2018 lalu PPRO mencatatkan marketing sales yang meningkat 13% YoY menjadi sebesar Rp 3,48 triliun. Kenaikan marketing sales ditopang kontribusi dari Proyek Grand Shamaya, Surabaya sebesar 30%, Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya sebesar 18%, Westown View, Surabaya sebesar 15%, Grand Sungkono Lagoon, Surabaya sebesar 13%, Grand Kamala Lagoon, Kalimantan sebesar 6% dan proyek-proyek realty serta komersial lainnya.

PP Properti (PPRO) mengalokasikan belanja modal hingga Rp1,3 triliun tahun ini, naik 18,18% YoY. Mayoritas anggaran tersebut akan dimanfaatkan untuk membangun proyek baru. Perseroan memilih untuk meluncurkan menara apartemen baru untuk kelas menengah. PPRO tengah menjajaki kerja sama dengan satu universitas di Yogyakarta untuk membangun apartemen kedua.

Selain itu, perseroan akan meluncurkan proyek baru di Cibubur dan Surabaya.

Puradelta Lestari (DMAS) membukukan marketing sales sebesar Rp914 miliar pada kuartal I-2019, setara dengan 73% dari target sepanjang tahun ini senilai Rp1,25 triliun. Hal ini terutama disumbangkan oleh penjualan lahan industri seluas 19 ha dan penjualan lahan komersial seluas 9 ha. Perseroan menyatakan hingga saat ini masih ada inquiries sekitar 150 ha lahan industri.

Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya (WSKT), masih melakukan pengkajian untuk pengajuan izin pemrakarsa tol Pasuruan-Probolinggo seksi 4 dan kajiannya diharapkan selesai akhir tahun ini.

Acset Indonusa (ACST) menjajaki pinjaman perbankan sekitar Rp5 triliun. Pendanaan tersebut untuk menopang target kontrak tahun ini senilai Rp15 triliun, naik signifikan dari realisasi tahun lalu Rp1,5 triliun. Perseroan tetap fokus dalam mengejar tender-tender infrastruktur di segmen pembangkit listrik atau jalan tol. Salah satu proyek yang menjadi incaran ACST adalah jalan tol layang Cikunir-Ulujami senilai Rp22 triliun. Pada ruas jalan tol sepanjang 36,5 km ini, perseroan masuk dalam konsorsium bersama Nusantara Infrastructure (META) dan Adhi Karya (ADHI).

Acset Indonusa (ACST) akan membagikan dividen sebesar Rp3,5 miliar atau Rp5 per saham, setara dengan 20% dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp18,3 miliar. Sementara itu, perseroan menganggarkan belanja modal senilai Rp150 miliar untuk pembelian mesin serta alat pendukung pekerjaan konstruksi.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berencana merilis obligasi sebesar Rp5-6 triliun pada semester II-2019. Surat utang tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) III senilai total Rp20 triliun. Perseroan berencana merilis surat utang untuk menjaga kondisi likuiditas perusahaan. Sementara itu, pada 2019, BBRI menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 12-14% YoY. Perseroan juga optimis dapat membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 10-12% YoY.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mencatat volume transaksi kartu kredit mencapai Rp2,3 triliun, meningkat 45% YoY pada kuartal I-2019. Sementara itu, tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan transaksi kartu kredit di atas 30%.

Bumi Resources (BUMI) telah melunasi sebagian utang dan bunga tranche A hingga USD239,39 juta. Hal ini setelah perseroan melakukan pembayaran cicilan ke-5 utang tranche A dan bunga pinjaman senilai USD19,85 juta pada 9 April 2019. Selanjutnya, BUMI akan melakukan pembayaran atau cicilan ke-6 atas utang tranche A pada Juli 2019. Perseroan akan berupaya menyelesaikan utang dan bunga pinjaman tranche A sebesar USD200-250 juta dalam periode April 2019 hingga Januari 2020.

Mayora Indah (MYOR) menargetkan pendapatan 2019 mampu mencapai Rp 26 triliun atau tumbuh 8% YoY dengan target laba bersih mencapai Rp 1,8 triliun atau naik 5% YoY. Perseroan berencana akan lakukan penambahan kapasitas untuk biskuit, kopi dan wafer. Selain itu perseroan juga akan terus menggenjot kinerja ekspor terutama ke Rusia dan Vietnam untuk produk kopi, biskuit, wafer dan permen. Perseroan menargetkan pada tahun 2019 akan ada 2.000 kontainer senilai US\$ 40 juta dikirim ke Rusia. Selain Rusia perseroan juga tengah mengincar peluang di pasar Afrika. Untuk komposisi ekspor dan domestik tahun ini diperkirakan akan seimbang yakni 50% dan 50%. Di domestik tahun 2018 lalu

penjualan didorong oleh utama, dari sektor minuman seperti produk air minum dalam kemasan Le Minerale, dan Teh Pucuk. Sedangkan di pasar ekspor perseroan akan aktif ikut pameran dagang agar bisa menambah pembeli baru. Sementara untuk belanja modal pada tahun 2019 ini perseroan menyiapkan dana sebesar US\$ 75 juta diantaranya untuk pembangunan Pabrik di Balaraja, Tangerang yang ditargetkan selesai tahun ini.

Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) targetkan penjualan tahun 2019 akan naik sekitar 15% YoY atau menjadi Rp 9,26 triliun. Untuk mencapai target tersebut, GOOD akan fokus pada pengembangan pasar domestik dan ekspor. Rencananya perseroan akan mengeluarkan produk baru serta memperkuat channel distribusi domestik guna meningkatkan produktivitas. Selain itu perseroan juga akan mengembangkan pasar di luar negeri dengan meningkatkan penetrasi pasar di Asia. Saat ini, GOOD sudah mengekspor produknya ke lebih dari 20 negara, dengan fokus utama penjualan ke beberapa pasar Asia Tenggara, China dan India. Saat ini kontribusi penjualan domestik sekitar 95% dan sisanya 5% dari pasar ekspor. Perseroan memproyeksikan penjualan ekspor akan naik dua digit dalam waktu 2 hingga 3 tahun ke depan. Untuk tahun ini perseroan menyiapkan anggaran belanja modal senilai Rp 800 miliar dengan fokus pada penambahan pabrik dan gudang. Rencananya perseroan akan menambah 3 pabrik baru di Rancaekek Bandung, Gresik dan Pati, seluruhnya ditargetkan selesai tahun ini.

Sentra Food Indonesia (FOOD) akan memperkenalkan produk baru guna mendorong penjualan hingga Rp150 miliar pada 2019, meningkat 22,89% YoY. Perseroan melalui entitas anaknya, Kemang Food Industries, berencana merilis tiga hingga lima produk pada tahun ini. Disamping itu, FOOD juga mengembangkan pasar di sektor retail dan horeka (hotel, restoran, dan kafe) seiring dengan peluang yang masih terbuka lebar.

Dharma Samudera Fishing (DSFI) mencatatkan penurunan ekspor pada kuartal I/2019. Hal ini dilakukan karena belum lengkapnya bahan baku yang dipesan. Disamping itu, pada 2 bulan ini, perseroan baru merombak jajaran direksi dan kini tengah melakukan konsolidasi.

RUPST Astra Graphia (ASGR) menyetujui akan membagikan dividen sebesar 40% dari laba bersih atau Rp 80 per saham. Sebelumnya ASGR telah membagikan dividen interim Rp 30 per saham pada 22 Oktober 2018 lalu sehingga dividen final yang akan dibagi sebesar Rp 50 per saham. Rencananya ASGR akan membayarkan dividen sisa tersebut pada tanggal 10 Mei 2019 mendatang. Selain pembagian dividen, dalam RUPS juga mengangkat Gunawan Genusahardja sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan RUPS tahun depan.

Astra Graphia (ASGR) akan memacu lini bisnis anak usahanya di sektor e-commerce, Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), sebagai motor penggerak pertumbuhan top line dan bottom line sebesar 10%. Di samping itu, perseroan juga tengah membidik pertumbuhan bisnis percetakan yang berkaitan dengan kemasan. Perseroan mengalokasikan capex lebih dari Rp300 miliar pada tahun ini untuk mendukung dan memperluas anak usahanya.

Garuda Indonesia (GIAA) sedang menyiapkan opsi pendanaan untuk melunasi surat utang global yang jatuh tempo pada Mei 2020 senilai US\$500 juta. Perseroan akan melakukan penawaran kembali (reoffering) kepada para investor untuk opsi memperpanjang tenor sukuk tersebut atau dilunasi. Disamping itu, perseroan juga telah menjajaki fasilitas pinjaman dari beberapa bank, salah satunya

Bank Central Asia (BBCA), yang berkomitmen memberikan fasilitas kredit senilai US\$150 juta untuk refinancing sukuk global tersebut.

Jasa Armada Indonesia (IPCM) berharap ada dampak efisiensi dari bisnis pemeliharaan kapal atau maintenance equipment yang baru dijalankan perseroan pada akhir tahun 2018 lalu. Bisnis baru tersebut tidak hanya efisiensi perawatan kapal-kapal miliknya saja tetapi juga eksternal. Harapannya selain efisiensi juga bisa memberikan tambahan pendapatan. Perseroan menargetkan ada tambahan Rp 15 miliar sampai Rp 20 miliar bila terbentuk holding dari unit bisnis ini.

Meta Epsi (MTPS) menargetkan kontrak baru senilai Rp1 triliun pada 2019. Pada 2018, perseroan memperoleh kontrak baru berupa enam proyek pembangunan gardu listrik milik PLN senilai Rp700-800 miliar.

Capri Nusa Satu Properti mencatatkan saham perdananya di BEI hari ini dengan kode saham CNSP. Sebelumnya perseroan melakukan penawaran umum ke publik sebanyak 683.83 juta saham dengan harga Rp125/saham. Perseroan telah menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Market Data

11 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	64.37	-0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.70	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1307.77	-0.33
Nickel (US\$/MT)	13221.00	25.00
Tin (US\$/MT)	20850.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	82.20	19.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	70.40	7.04
CPO (ROTH) (US\$/MT)	532.50	0.00
CPO (MYR)/MT	2058.50	21.50
Rubber (MYR/Kg)	950.00	-5.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28	3,930	-10
ANTM (GR)	0.05	734	176

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26157.16	0.03	12.13	15.99	14.50	3.81	3.53	7,224.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	7964.24	0.69	20.03	23.25	19.94	4.36	3.89	12,345.9
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7421.91	-0.05	10.31	13.10	12.12	1.72	1.64	1,775.0
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3395.70	0.07	30.03	12.18	10.96	1.42	1.30	5,254.8
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1860.85	-0.21	40.37	17.33	14.76	2.36	2.11	3,470.1
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30119.56	-0.13	16.54	11.64	10.76	1.28	1.19	2,521.4
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6478.33	-0.09	4.58	15.78	14.11	2.36	2.15	522.4
JAPAN	NIKKEI 225	21687.57	-0.53	8.36	14.92	14.17	1.53	1.43	3,264.6
MALAYSIA	KLCI	1639.46	-0.15	-3.02	16.25	15.26	1.58	1.51	255.3
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3327.65	0.06	8.44	13.11	12.24	1.12	1.07	425.6

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,153.00	20.00
EUR/IDR	15,957.51	5.93
JPY/IDR	127.47	0.11
SGD/IDR	10,468.20	5.83
AUD/IDR	10,140.62	26.60
GBP/IDR	18,533.35	40.08
CNY/IDR	2,107.36	-0.20
MYR/IDR	3,449.85	-2.70
KRW/IDR	12.43	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.13	0.0001
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	-0.0001
AUD / USD	0.72	-0.0006
GBP / USD	1.31	0.0004
CNY / USD	0.15	-0.0001
MYR / USD	0.24	-0.0005
100 KRW / USD	0.09	0.0000

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.01
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.35
6M	6.24
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
11 Apr	FOMC Meeting Minutes	--
11 Apr	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi -\$196.9 Bn dari -\$234.0 Bn
11 Apr	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
11 Apr	US PPI Final Demand YoY	Tetap 1.9%
11 Apr	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 210 ribu dari 202 ribu
11 Apr	US Continuing Claims	Naik menjadi 1735 ribu dari 1717 ribu
12 Apr	US Import Price Index MoM	Turun menjadi 0.4% dari 0.6%
12 Apr	US Import Price Index YoY	Naik menjadi -0.4% dari -1.3%
12 Apr	US Export Price Index MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.6%
12 Apr	US Export Price Index YoY	--
15 Apr	Indonesia Trade Balance	--
15 Apr	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Apr	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Apr	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.4 dari 3.7
16 Apr	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
16 Apr	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.3% dari -0.4%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MAYA IJ	8000	8.11	3.40
BRPT IJ	3910	5.11	3.13
BDMN IJ	9800	2.62	2.13
UNVR IJ	49300	0.61	2.05
SMGR IJ	14300	2.51	1.86
ACES IJ	1860	6.59	1.77
BBNI IJ	9750	0.78	1.24
BBRI IJ	4320	0.23	1.10
ICBP IJ	9375	1.08	1.05
SCMA IJ	1765	4.44	0.98

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7600	-0.65	-2.07
GGRM IJ	78150	-1.45	-1.99
CPIN IJ	6475	-1.89	-1.84
KAEF IJ	3230	-10.03	-1.79
TLKM IJ	3950	-0.50	-1.78
UNTR IJ	26050	-1.42	-1.26
BBCA IJ	27675	-0.18	-1.10
BSDE IJ	1410	-4.08	-1.04
INKP IJ	8375	-2.33	-0.98
MAPA IJ	7325	-4.87	-0.96

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Capri Nusa Satu Property	Property & Real Estate	125.00	683.38	29 Mar-04 Apr 2019	11 Apr 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	105.00	1,191.75	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ADMF	908.00	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BNII	7.20	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BSSR	53.88	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	22 Apr 2019
JPFA	50.00	Cash Dividend	15 Apr 2019	16 Apr 2019	15 Apr 2019	30 Apr 2019
HITS	3.00	Cash Dividend	12 Apr 2019	15 Apr 2019	16 Apr 2019	03 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AUTO	RUPST	11 Apr 2019	
BBCA	RUPST	11 Apr 2019	
ELSA	RUPST	11 Apr 2019	
FASW	RUPST	11 Apr 2019	
INPS	RUPST	12 Apr 2019	
JSKY	RUPST	12 Apr 2019	
LPGI	RUPST	12 Apr 2019	
NIPS	RUPST	12 Apr 2019	
OASA	RUPST/LB	12 Apr 2019	
BNGA	RUPST	15 Apr 2019	
SSMS	RUPST	15 Apr 2019	
POWR	RUPST	16 Apr 2019	
UNTR	RUPST	16 Apr 2019	
LPKR	RUPST	18 Apr 2019	
TCID	RUPST	18 Apr 2019	
BLTA	RUPST	22 Apr 2019	
FILM	RUPST	22 Apr 2019	
PTRO	RUPST	22 Apr 2019	
TCPI	RUPST	22 Apr 2019	
BNLI	RUPST	23 Apr 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 3910 R1 3970

S2 3850 R2 4030

Closing Price 3950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3910-Rp 4030
 - Entry Rp 3950, take Profit Rp 4030

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.13	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	14.89	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3867	Positif
MA5	3998	Negatif



PTPP

TRADING BUY

S1 2220 R1 2330

S2 2110 R2 2440

Closing Price 2290

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2220-Rp 2330
 - Entry Rp 2290, take Profit Rp 2330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.16	Positif
MACD	24.65	Positif
True Strength Index (TSI)	33.20	Positif
Bollinger Band (Mid)	2115	Positif
MA5	2214	Positif



BBTN

TRADING BUY

S1 2350 R1 2440

S2 2260 R2 2530

Closing Price 2410

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 2350-Rp 2440
- Entry Rp 2410, take Profit Rp 2440

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.63	Positif
MACD	-6.40	Positif
True Strength Index (TSI)	-11.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	2413	Negatif
MA5	2368	Positif



ICBP

TRADING BUY

S1 9225 R1 9450

S2 9000 R2 9675

Closing Price 9375

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 9225-Rp 9450
- Entry Rp 9375, take Profit Rp 9450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.87	Positif
MACD	-48.77	Positif
True Strength Index (TSI)	2.66	Positif
Bollinger Band (Mid)	9675	Negatif
MA5	9145	Positif



AKRA

TRADING BUY

S1 4770 R1 4920

S2 4620 R2 5075

Closing Price 4870

Ulasan

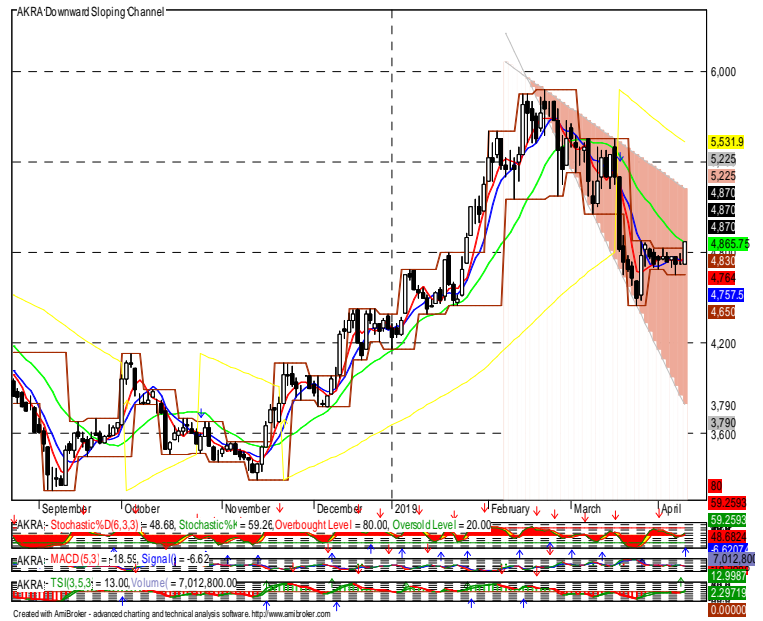
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 4770-Rp 4920
- Entry Rp 4870, take Profit Rp 4920

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.41	Positif
MACD	-4.11	Positif
True Strength Index (TSI)	13.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	4866	Positif
MA5	4764	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



MEDC

TRADING BUY

S1 845 R1 890

S2 800 R2 935

Closing Price 870

Ulasan

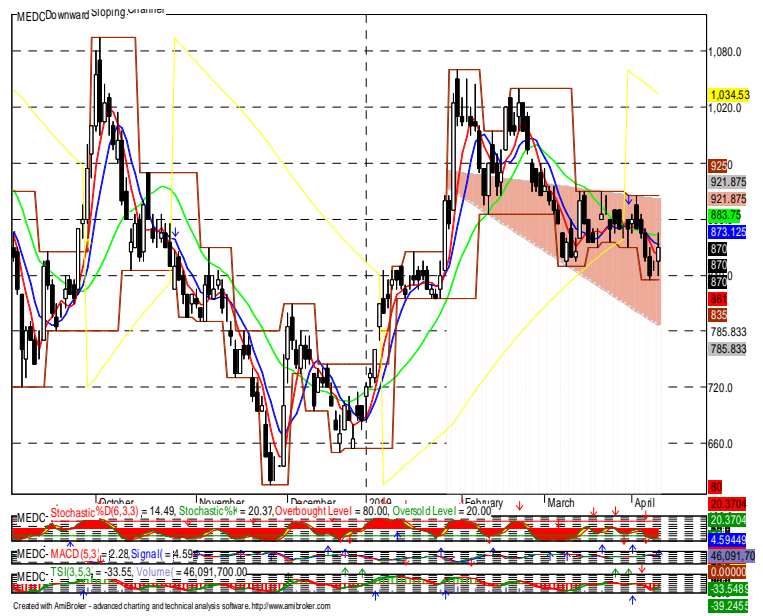
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 845-Rp 935
- Entry Rp 870, take Profit Rp 935

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	17.30	Positif
MACD	-4.80	Positif
True Strength Index (TSI)	-33.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	884	Negatif
MA5	861	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



Trading View

11 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		10-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12275	12275	12200	12025	12200	12375	12550	Positif	Negatif	Negatif	13625	11200
LSIP	Trading Sell	1140	1140	1115	1050	1115	1180	1245	Negatif	Negatif	Negatif	1385	1030
SGRO	Trading Buy	2390	2390	2430	2230	2330	2430	2530	Positif	Positif	Positif	2570	2260
Mining													
PTBA	Trading Buy	4030	4030	4060	3940	4000	4060	4120	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3960
ADRO	Trading Buy	1315	1315	1330	1250	1290	1330	1370	Positif	Positif	Positif	1480	1250
MEDC	Trading Buy	870	870	935	800	845	890	935	Positif	Positif	Positif	1015	835
INCO	Trading Sell	3270	3270	3210	3070	3210	3350	3490	Negatif	Negatif	Negatif	3970	3310
ANTM	Trading Sell	895	895	885	865	885	905	925	Positif	Positif	Negatif	1090	870
TINS	Trading Sell	1400	1400	1365	1300	1365	1430	1495	Positif	Positif	Positif	1645	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	615	615	625	595	610	625	640	Negatif	Negatif	Negatif	640	456
SMGR	Trading Buy	14300	14300	14475	13575	14025	14475	14925	Positif	Positif	Positif	14450	12325
INTP	Trading Buy	22500	22500	22650	21700	22175	22650	23125	Negatif	Positif	Positif	22700	18500
SMCB	Trading Sell	1920	1920	1895	1820	1895	1970	2050	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1825
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7675	7675	7725	7525	7625	7725	7825	Positif	Positif	Positif	7800	7000
GJTL	Trading Buy	680	680	690	660	675	690	705	Positif	Positif	Positif	840	660
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6525	6525	6600	6300	6450	6600	6750	Positif	Positif	Positif	7650	6125
GGRM	Trading Buy	78150	78150	79300	75200	77250	79300	81350	Negatif	Negatif	Negatif	100975	78025
UNVR	Trading Buy	49300	49300	49500	48300	48900	49500	50100	Positif	Positif	Positif	49975	48000
KLBF	Trading Buy	1540	1540	1550	1500	1525	1550	1575	Positif	Positif	Positif	1570	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1410	1410	1295	1295	1380	1465	1550	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1295
PTPP	Trading Buy	2290	2290	2330	2110	2220	2330	2440	Positif	Positif	Positif	2260	1945
WIKA	Trading Buy	2220	2220	2260	2100	2180	2260	2340	Negatif	Positif	Positif	2300	1725
ADHI	Trading Buy	1685	1685	1700	1640	1670	1700	1730	Negatif	Positif	Positif	1720	1500
WSKT	Trading Buy	1990	1990	2030	1895	1960	2030	2090	Negatif	Positif	Negatif	2060	1825
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2290	2290	2320	2220	2270	2320	2370	Positif	Positif	Positif	2690	2200
JSMR	Trading Sell	6050	6050	5775	5775	5950	6125	6300	Negatif	Negatif	Negatif	6200	4910
ISAT	Trading Sell	2590	2590	2560	2510	2560	2610	2660	Positif	Positif	Positif	3510	2280
TLKM	Trading Buy	3950	3950	4030	3850	3910	3970	4030	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7600	7600	7825	7375	7525	7675	7825	Negatif	Negatif	Negatif	7725	6650
BBRI	Trading Buy	4320	4320	4340	4220	4280	4340	4400	Positif	Negatif	Positif	4350	3780
BBNI	Trading Buy	9750	9750	9800	9500	9650	9800	9950	Positif	Positif	Positif	9850	8525
BBCA	Trading Buy	27675	27675	27775	27375	27575	27775	27975	Positif	Positif	Positif	28000	27125
BBTN	Trading Buy	2410	2410	2440	2260	2350	2440	2530	Positif	Positif	Positif	2540	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26050	26050	26500	25675	25950	26225	26500	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25750
MPPA	Trading Sell	216	216	214	206	214	222	230	Negatif	Negatif	Negatif	416	216

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.